

ABSTRAK

Nama Aris Djali, 01011611081 ; “*Analisis Kriminologi Terhadap Peredaran Minuman Keras Di Kecamatan Maba Halmahera Timur*” Di bimbing oleh Hi. Muhaimin, S.H., M.H dan Faisal, S.H., M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah yang menjadi faktor-faktor penyebab peredaran minuman keras di Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur (2) Bagaimanakah peran pihak kepolisian dalam menanggulangi peredaran minuman keras di Maba Kabupaten Halmahera Timur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Polsek Buli lalai menindak masalah miras/captikus di Kabupaten Halmahera Timur Kecamatan Maba. Masalah miras selalu terjadi di kalangan masyarakat maupun pemuda, karena diakibatkan oleh pedagang yang masih menjual miras. Masyarakat Di Kecamatan Maba Kabupaten Hamahera Timur. Sebahagian besar orang yang memproduksi minuman keras tradisional adalah orang yang berpropesi sebagai petani, karena di kebun mereka banyak tumbuh pohon enau yang dapat disadap menjadi minuman keras tradisional.

Pemerintah juga kurang peduli atas masalah miras/cap tikus di Kecamatan Maba. Dari kelalaian memberantas inilah yang membuat produsen yang menjual Minuman keras/*cap tikus* ini sehingga Polsek Buli Kabupaten Halmahera Timur merasa resah dengan masyarakat di Kecamatan Maba.

Perlu meningkatkan upaya sosialisasi tentang Bahayanya minuman beralkohol dan sosialisasi tentang Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP-MB) agar masyarakat sebagai pelaku usaha mengerti tata cara untuk melakukan usaha yang legal dan mendapatkan perlindungan hukum. peredaran minuman keras tradisional ini adalah sebuah tanaman, maka untuk menghilangkan atau menyingkirkannya secara efektif adalah langsung mencari atau menggali akar dari tanaman tersebut. Dan yang terakhir adalah lebih mengefisienkan Peraturan Daerah yang ada sehingga peredaran minuman keras tradisional setidaknya bisa dikurangi sedikit demi sedikit dan akhirnya dapat di tanggulangi secara bersama-sama.

Kata Kunci, *Peredaran Minuman Keras*